

ABSTRAK

Dalam laporan ini dibahas mengenai realisasi pakaian *ready-to-wear* dengan judul “Urban Activ-Fast”. Inspirasi berasal dari isu yang berkaitan dengan gaya hidup masyarakat dan perkembangan teknologi, khususnya yang ada di kota-kota besar dengan kepadatan penduduk yang tinggi. Isu tersebut menjadi dasar untuk melakukan inovasi dalam pakaian agar sesuai dengan gaya hidup masyarakat perkotaan.

Konsep desain menggunakan unsur yang diadaptasi dari bentuk-bentuk geometris eksterior dan interior kendaraan bermotor, serta bangunan khas kota metropolitan yang direalisasikan pada reka bahan dan siluet pakaian. Unsur eksterior yang dipakai seperti *grill* dan *tire print*.

Proses perancangan busana diawali dengan membuat konsep, melakukan observasi dan eksperimen untuk menentukan target market pakaian *ready-to-wear* yang dibuat. Data primer yang diperoleh berupa hasil pengalaman, observasi, dan eksperimen. Data sekunder adalah studi kepustakaan yang membantu proses desain dan produksi. Setelah menghimpun data yang diperlukan, kemudian proses yang dilakukan adalah ekseperimen reka bahan seperti teknik sablon puff, *quilting* dan *tucking*. Proses dilanjutkan dengan realisasi dari pakaian yaitu tahap pembuatan pola dan finalisasi koleksi. Desain busana *ready-to-wear* yang dibuat memiliki siluet geometris namun tetap ergonomis, sehingga nyaman digunakan oleh masyarakat perkotaan. Target konsumen yang ingin dicapai adalah wanita dewasa muda dengan rentang usia 21-30 tahun.

Tujuan yang ingin diperoleh adalah memenuhi kebutuhan sandang yang tidak hanya indah dipakai, namun menekankan juga pada fungsional pakaian. Pakaian yang dipakai oleh masyarakat dengan gaya hidup aktif, khususnya wanita dibuat dengan memperhatikan fungsi kenyamanan dan keamanan.

Keywords: *perkotaan, aktif, fungsional, geometris, teknologi.*

ABSTRACT

In this report discussed the realization of ready-to-wear clothing with title "Urban Activ-Fast". Inspiration comes from the issue related to people's lifestyles and technological developments, especially those in large cities with high population density. The issue became the basis for innovation in clothing to fit the lifestyle of the urban community.

The concept of design uses elements adapted from geometric shapes from interior and exterior of motor vehicles, also buildings in metropolis city that made into clothing materials and silhouettes. Exterior element that used is grill and tire print.

Fashion design process begins with a concept, observation and experimentation to determine the target. Primary data were obtained as the result of experience, observation, and experimentation . The secondary data is a literature study that used to support the design and production process. After collect some required data, then the process is manipulating fabric experiment such as puff screen printing technique, quilting and tucking. The production continued with the realization by making the pattern and finalize the collection. Ready - to-wear design has a geometric silhouette but still ergonomic, so it convenient to use by urban communities. The market targeting is to achieve a young adult female with an age range of 21-30 years old .

The purpose is to fulfill the needs of clothing that are not only good to wear, but also emphasizes the functional clothing. The clothes worn by people with an active lifestyle, especially for women that made with comfort and safety functions.

Keywords : urban, active, functional, geometric, technology.

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------|------|
| ABSTRAK | i |
| <i>ABSTRACT</i> | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | x |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah..... | 2 |
| 1.3 Batasan Masalah | 3 |
| 1.4 Tujuan Perancangan | 3 |
| 1.5 Metode Perancangan | 4 |
| 1.6 Sistematika Penulisan | 4 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 6 |
| 2.1 Teori Fashion | 6 |
| 2.2 Teori Desain | 6 |
| 2.2.1 Unsur Desain..... | 7 |
| 2.2.2 Prinsip Desain..... | 7 |
| 2.3 Teori Busana | 9 |
| 2.3.1 Jenis-jenis Busana..... | 10 |
| 2.3.2 Ragam siluet busana..... | 11 |

| | |
|--|----|
| 2.3.3 Busana berdasarkan waktu dan kesempatan | 12 |
| 2.3.4 Fungsi Busana | 13 |
| 2.4 Teori Warna | 14 |
| 2.5 Teori Pola Jahit | 16 |
| 2.5.1 Pengertian pola..... | 16 |
| 2.6 Teori Reka Bahan..... | 18 |
| 2.6.1 Reka Rakit (<i>structure</i>)..... | 18 |
| 2.6.2 Reka Latar (<i>surface</i>)..... | 19 |
| BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI PERANCANGAN | 20 |
| 3.1 Fenomena Masyarakat Perkotaan | 20 |
| 3.1.1 Permasalahan Perkotaan | 20 |
| 3.1.2 Perilaku Individualis Masyarakat Perkotaan..... | 20 |
| 3.1.3 Perwujudan Perilaku Individualis Masyarakat Kota..... | 21 |
| 3.1.4 Gaya Hidup Masyarakat Perkotaan | 21 |
| 3.2 Cardiomind sebagai Tema Trend Fashion 2014 | 23 |
| 3.3 Busana Ready-to-Wear sebagai Jenis Busana yang Diproduksi..... | 24 |
| 3.4 Reka Bahan | 25 |
| 3.4.1 Teknik Sablon <i>Puff</i> | 25 |
| 3.4.2 Teknik <i>Quilting</i> | 26 |
| 3.4.3 Teknik <i>Tucking/Obnesel</i> | 27 |
| 3.5 Target Market..... | 27 |
| BAB IV KONSEP PERANCANGAN | 29 |
| 4.1 Perancangan Umum | 29 |
| 4.1.1 <i>Color Chart</i> | 30 |

| | |
|--------------------------------------|----|
| 4.1.2 Material | 31 |
| 4.1.3 Sketsa Koleksi..... | 32 |
| 4.1.4 Tahapan Perancangan Umum | 33 |
| 4.2 Perancangan Khusus | 37 |
| 4.2.1 Desain 1 | 37 |
| 4.2.2 Desain 2 | 38 |
| 4.2.3 Desain 3 | 39 |
| 4.2.4 Desain 4 | 40 |
| 4.3 Perancangan Detail | 41 |
| BAB V PENUTUP..... | 42 |
| 5.1 Kesimpulan | 42 |
| 5.2 Saran..... | 42 |
| DAFTAR PUSTAKA | 44 |
| BIODATA PENULIS | 46 |
| LAMPIRAN | 47 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1.5. Skema metode perancangan secara umum..... | 4 |
| Gambar 2.3.2. Siluet H,A, dan Y | 12 |
| Gambar 2.4. Teori Warna..... | 14 |
| Gambar 2.6.1. Teknik Reka Rakit Macramé..... | 18 |
| Gambar 2.6.2. Teknik Reka Latar Sablon <i>Puff</i> | 19 |
| Gambar 3.2. Gambar Contoh Sub-Tema Machina..... | 24 |
| Gambar 3.4.1. Contoh Sablon <i>Puff</i> | 26 |
| Gambar 3.4.2. Contoh Teknik <i>Quilting</i> | 26 |
| Gambar 3.4.3. Contoh Teknik <i>Tucking/Obnesel</i> | 27 |
| Gambar 3.5. Moodboard Target Market | 28 |
| Gambar 4.1. Moodboard <i>Urban Activ-Fast</i> | 29 |
| Gambar 4.1.1. Color Chart..... | 30 |
| Gambar 4.1.2. Material | 31 |
| Gambar 4.1.3. Sketsa Koleksi | 32 |
| Gambar 4.1.4. Tahap Pembuatan Pola | 33 |
| Gambar 4.1.5 .Tahap <i>Cutting</i> | 34 |
| Gambar 4.1.6. Tahap Sablon <i>Puff</i> , <i>Quilting</i> dan <i>Tucking/Obnesel</i> | 35 |
| Gambar 4.1.7. Tahap Penjahitan | 36 |
| Gambar 4.2.1. Ilustrasi Desain 1 | 37 |
| Gambar 4.2.2. Ilustrasi Desain 2 | 38 |
| Gambar 4.2.3. Ilustrasi Desain 3 | 39 |

Gambar 4.2.4. Ilustrasi Desain 4 40

Gambar 4.3. *Ankle Boots* 41

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| LAMPIRAN A: Ukuran Pola Dasar dan Pola Kecil | 47 |
| LAMPIRAN B: Material | 64 |
| LAMPIRAN C: Dokumentasi Busana | 65 |
| LAMPIRAN D: Gambar Teknik..... | 69 |
| LAMPIRAN E: Ilustrasi Fashion..... | 85 |
| LAMPIRAN F: Reka Bahan | 89 |
| LAMPIRAN G: Proses Pembuatan..... | 90 |
| LAMPIRAN H: Rincian Harga Material | 92 |
| LAMPIRAN I: Mindmap..... | 94 |